

**ABSTRACT**

Cohesion is a sign of the coherence of political speech as it is also considered a text. Tanskanen (2006) states that in contributing the coherence of a text, cohesion could occur as a signal. The occurrence of cohesion, signalled by cohesive devices, could help to improve the coherence of the political speech to create a meaningful message for the audiences. This study aims at analysing the use of cohesive devices in the speech of Theresa May's Conservative Party Conference in 2017. There are two theories which are used to conduct the study. The theory proposed by Halliday and Hasan (1976) is used to analyse the grammatical cohesive devices and the one proposed by Renkema (2004) for the lexical cohesive devices. The method used to conduct the study is qualitative method. There are several main findings. Personal reference is the most frequently used grammatical cohesive devices with 123 occurrences, while repetition the highest number of occurrences among lexical cohesive devices types with 13 times.

Keyword: *cohesion, cohesive devices, political speech, Theresa May*

**ABSTRAK**

Kohesi dapat menjadi tanda suatu koherensi sebuah pidato politik karena pidato politik dapat dianggap sebagai sebuah teks. Tanskanen (2006) menyatakan bahwa kohesi memiliki peran dalam mencapai koherensi sebuah teks. Kemunculan kohesi yang dapat ditandai dengan perangkat kohesif dapat membantu koherensi pidato politik untuk menghasilkan pesan yang baik untuk disampaikan kepada para pendengarnya. Tujuan utama studi ini adalah menganalisis penggunaan perangkat kohesif di dalam pidato Theresa May di Konferensi Partai Konservatif tahun 2017. Ada dua teori yang digunakan pada pengerjaan studi ini. Teori yang dikemukakan oleh Halliday dan Hasan (1976) digunakan untuk menganalisis perangkat kohesif gramatikal, sedangkan teori Renkema (2004) digunakan untuk menganalisis perangkat kohesif leksikal. Metode yang digunakan dalam pengerjaan studi ini adalah metode kualitatif. Ada beberapa temuan yang dihasilkan dari studi ini. Rujukan personil adalah jenis perangkat kohesif gramatikal yang paling sering digunakan di dalam pidato sebanyak 123 kali, sedangkan tipe pengulangan adalah perangkat kohesif leksikal yang memiliki angka kemunculan tertinggi sebesar 13 kali.

Kata kunci: *kohesi, perangkat kohesif, pidato politik, Theresa May*